



Implementasi Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di TKIT RAUDHATUL JANNAH Cilegon Banten

The Implementation of Parent Involvement in Learning Process at TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten

Fauziyyah^{1*}, Anik Lestaringrum²

fauziyyahabdullah7@gmail.com¹, anikl@unpkediri.ac.id²

TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten¹

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nisantara PGRI Kediri²

Diunggah: 13/11/2014, Direvisi: 25/11/2024, Diterima: 25/11/2024, Terbit: 27/11/2024

Abstract

Early childhood education is a critical stage in building a holistic foundation for a child's development. In this context, parental involvement plays a vital role in supporting the child's learning process at school. This study aims to explore the role and implementation of parental participation in the learning process at TKIT Raudhatul Jannah, Cilegon, Banten. Parental involvement is considered crucial for supporting the holistic development of early childhood and ensuring their readiness for the next educational level. This study employs a qualitative method with a case study approach, where data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The data analysis technique used is triangulation, which allows for validating information from various sources to obtain a comprehensive understanding. The findings reveal that parental participation at TKIT Raudhatul Jannah significantly enhances the children's learning process. Forms of involvement include participation in regular meetings, parenting programs, school activities, as well as support for learning at home. The positive impact of this involvement is evident in the increased motivation to learn, socio-emotional development, and academic readiness of the children. The synergy between parents and the school also supports the implementation of the *Kurikulum Merdeka* (Independent Curriculum), which emphasizes experiential learning. This study highlights the importance of strong collaboration between schools and parents to achieve comprehensive success in early childhood education.

Keywords: early childhood education, parental involvement, school-parent collaboration

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam membangun fondasi perkembangan anak secara holistik. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua memainkan peran vital dalam mendukung proses pembelajaran anak di sekolah. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan implementasi partisipasi orang tua dalam proses belajar di TKIT Raudhatul Jannah, Cilegon, Banten. Keterlibatan orang tua dianggap penting untuk mendukung perkembangan holistik anak usia dini dan memastikan kesiapan mereka dalam jenjang pendidikan berikutnya. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi, yang memungkinkan pengujian validitas informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua di TKIT Raudhatul Jannah secara signifikan memperkuat proses belajar anak. Bentuk keterlibatan mencakup partisipasi dalam pertemuan rutin, program parenting, kegiatan sekolah, serta dukungan dalam pembelajaran di rumah. Dampak positif dari keterlibatan ini terlihat pada peningkatan motivasi belajar, perkembangan sosial-emosional, dan kesiapan akademik anak. Sinergi antara orang tua dan sekolah juga mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman. Studi ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk mencapai keberhasilan pendidikan anak usia dini secara menyeluruh.

Kata Kunci: keterlibatan orang tua, kolaborasi sekolah-orang tua, pendidikan anak usia dini

*Penulis Korespondensi: Fauziyyah

PENDAHULUAN

Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak usia dini semakin diakui sebagai elemen penting yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Selama masa pertumbuhan emas, partisipasi orang tua menjadi kunci dalam membangun keterampilan dasar, kecakapan emosional, dan mempersiapkan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Novrinda et al., 2017; Yenti, 2021). Di TKIT Raudhatul Jannah Cilegon, peran serta orang tua menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan modernisasi dan perubahan kurikulum. Terutama dengan diterapkannya

Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai landasan utama dalam pendidikan anak usia dini (Apriliani et al., 2024; Insania & Pasaribu, 2024)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki korelasi positif dengan pencapaian akademik anak, motivasi belajar, serta perkembangan sosial mereka (Irma et al., 2019; Rahman, 2014). Pendekatan pendidikan yang berfokus pada komunitas ini didasarkan pada teori pembelajaran sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam mendukung proses belajar anak (Handayani et al., 2024). Dengan demikian, Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini bukan sekadar pelengkap, tetapi menjadi bagian integral yang mendukung perkembangan dan pembelajaran anak secara menyeluruh (Khasanah, 2021; Maspupah, 2016).

Di Indonesia, konsep keterlibatan orang tua ini relevan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang Tri Pusat Pendidikan, yang mencakup sinergi antara pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Pratiwi et al., 2023). Keterlibatan orang tua di TKIT Raudhatul Jannah Cilegon diwujudkan melalui program-program seperti kelas inspiratif, *parenting class*, dan kegiatan komunitas orang tua yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Program-program ini dirancang untuk memberikan ruang kepada orang tua dalam berkontribusi langsung terhadap pendidikan anak, serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis pengalaman (Nofitasari et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan dampak positif keterlibatan orang tua terhadap perkembangan akademik dan sosial-emosional anak. Seperti dalam penelitian (Qomariah et al., 2022) menemukan bahwa partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti rapat komite dan pertemuan kelas, berdampak positif pada pencapaian akademik anak. Begitupula dalam penelitiannya, (Hardiyanti, 2021) juga mengemukakan bahwa orang tua yang aktif terlibat dapat membantu anak mereka dalam mengembangkan kemampuan sosial yang dibutuhkan dalam interaksi sekolah. Di sisi lain, penelitian oleh (Irwanto, 2020) menyatakan bahwa keterlibatan ini memerlukan komunikasi efektif antara sekolah dan orang tua, karena miskomunikasi dapat menghambat kolaborasi yang dibutuhkan dalam mendukung perkembangan anak.

Urgensi penelitian ini terletak pada tantangan yang dihadapi sekolah-sekolah di Indonesia dalam mengoptimalkan keterlibatan orang tua, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini yang menuntut dukungan holistik dari lingkungan terdekat anak (Fahrani, 2024). Penelitian yang dilakukan di TKIT Raudhatul Jannah ini mencoba untuk memberikan model praktik baik yang bisa diimplementasikan di lembaga-lembaga pendidikan lain. Di tengah meningkatnya kebutuhan akan pendekatan pendidikan yang berbasis keluarga, penelitian ini menyajikan gambaran mendalam mengenai bagaimana kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua dapat dibangun untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan berbasis partisipasi, di mana orang tua tidak hanya dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran anak tetapi juga diberdayakan melalui program-program yang mendukung pengembangan keterampilan parenting. TKIT Raudhatul Jannah berupaya membangun sinergi yang lebih baik dengan orang tua melalui pertemuan rutin, kegiatan parenting, dan program komunitas yang mengintegrasikan keluarga dalam berbagai aktivitas sekolah (Lestarinigrum et al., 2022). Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan keterbatasan waktu dan pemahaman orang tua terhadap pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak usia dini.

Kebaruan dari penelitian ini adalah penerapan program keterlibatan orang tua secara komprehensif dalam konteks Kurikulum Merdeka di Indonesia, yang belum banyak dieksplorasi di sekolah-sekolah dasar. Dengan pendekatan berbasis kolaborasi antara sekolah dan orang tua, penelitian ini menawarkan kontribusi baru pada pemahaman kita mengenai dampak pendidikan berbasis komunitas terhadap hasil perkembangan anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini di TKIT Raudhatul Jannah Cilegon, dan untuk mengidentifikasi strategi-

strategi yang efektif dalam memfasilitasi kolaborasi orang tua-sekolah guna mendukung Kurikulum Merdeka. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan program serupa di lembaga lain.

Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif pada kesiapan belajar anak dan kualitas pembelajaran di TKIT Raudhatul Jannah. Hipotesis ini didasarkan pada studi-studi sebelumnya yang menunjukkan adanya korelasi antara keterlibatan orang tua dengan peningkatan prestasi belajar dan kemampuan sosial anak. Dalam konteks ini, peneliti berhipotesis bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga di TKIT Raudhatul Jannah dapat mendukung perkembangan anak secara optimal melalui pelaksanaan kegiatan yang mengintegrasikan orang tua dalam proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana keterlibatan orang tua berperan dalam proses pembelajaran di TKIT Raudhatul Jannah, Cilegon, Banten. Pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pola keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Fokus penelitian ini mencakup peran orang tua dalam berbagai aktivitas sekolah yang mendukung Kurikulum Merdeka, seperti *parenting class*, kelas inspiratif, dan pertemuan orang tua-guru, yang membantu menciptakan lingkungan belajar berbasis komunitas di sekolah.

Subjek penelitian ini adalah 50 orang tua siswa TKIT Raudhatul Jannah, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mencakup individu yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Dari jumlah tersebut, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan 10 informan, terdiri dari 1 kepala sekolah, 3 guru kelas, dan 6 orang tua yang dipilih berdasarkan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan mereka tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi partisipatif selama kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua, seperti program *parenting class* dan pertemuan rutin. Data tambahan dikumpulkan dari dokumentasi resmi, termasuk catatan rapat komite dan dokumentasi kegiatan orang tua. Bahan utama penelitian meliputi dokumen program *parenting*, catatan pertemuan rutin, serta alat pengumpulan data seperti panduan wawancara, catatan observasi, dan rekaman pertemuan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik, di mana temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama yang menggambarkan tingkat dan bentuk keterlibatan orang tua. Validitas data diperkuat melalui teknik triangulasi, yang memadukan hasil dari berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan konsistensi dan keandalan informasi yang diperoleh. Hasil analisis dipaparkan secara naratif, didukung oleh tabel dan grafik untuk memperjelas pola keterlibatan orang tua dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Keterlibatan Orang Tua di TKIT Raudhatul Jannah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan orang tua, guru, dan kepala sekolah di TKIT Raudhatul Jannah, ditemukan bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak cukup tinggi. Sebagian besar orang tua menghadiri berbagai kegiatan sekolah seperti pertemuan rutin, kelas *parenting*, kelas inspiratif, dan program PHBI (Perayaan Hari Besar Islam).

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci, berikut ini adalah data kehadiran orang tua pada setiap jenis kegiatan:

Tabel 1.
Tua di Setiap
Sekolah

Jenis Kegiatan	Frekuensi (Orang Tua)	Persentase (%)
Pertemuan Rutin Bulanan	40	80%
Kelas Parenting	35	70%
Kelas Inspiratif	30	60%
Program PHBI	45	90%

Kehadiran Orang
Kegiatan

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa kehadiran orang tua paling tinggi pada kegiatan Program PHBI (90%), diikuti oleh Pertemuan Rutin Bulanan (80%). Partisipasi dalam Kelas Parenting mencapai 70%, sementara kehadiran dalam Kelas Inspiratif adalah 60%.

Data keseluruhan menunjukkan bahwa dari 50 orang tua yang diwawancarai, 80% aktif terlibat secara konsisten dalam kegiatan sekolah, sedangkan 20% lainnya terlibat secara sporadis karena kendala waktu dan pekerjaan.

Keterlibatan orang tua yang tinggi ini menunjukkan adanya antusiasme dalam mendukung proses pembelajaran anak di sekolah. Hal ini berdampak positif pada perkembangan akademik dan sosial-emosional anak, sesuai dengan tujuan pendidikan di TKIT Raudhatul Jannah.

Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran

Keterlibatan orang tua di TKIT Raudhatul Jannah dilakukan dalam berbagai bentuk, yang mencakup kegiatan sekolah dan pendampingan belajar di rumah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bentuk keterlibatan yang paling sering dilakukan orang tua meliputi:

1. Menghadiri Pertemuan Rutin Bulanan (80%)

Pertemuan ini menjadi forum utama bagi orang tua untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak, program pembelajaran, dan evaluasi kegiatan.

2. Mengikuti Kelas Parenting (70%)

Kegiatan ini dirancang untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mendukung pembelajaran anak, baik di rumah maupun di sekolah.

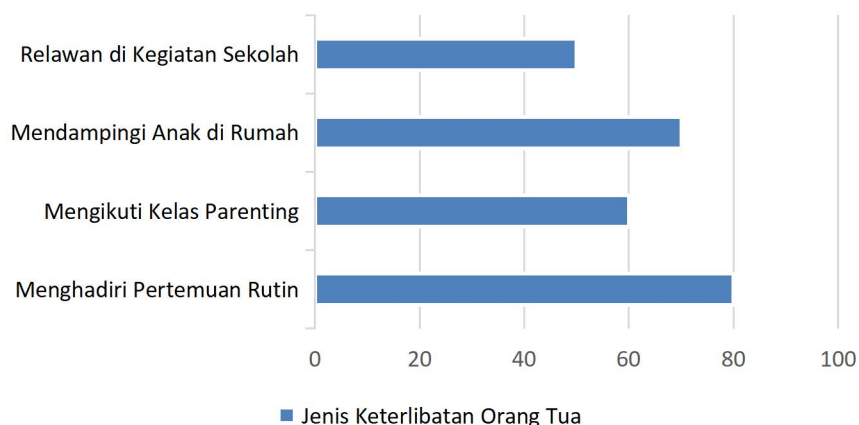
3. Berpartisipasi dalam Kelas Inspiratif (60%)

Orang tua dilibatkan sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman dan motivasi, yang menjadi bagian dari pembelajaran berbasis proyek di Kurikulum Merdeka.

4. Berpartisipasi dalam Program PHBI (90%)

Kegiatan ini melibatkan orang tua dalam mendukung acara keagamaan dan budaya, yang juga bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai moral anak.

Selain itu, orang tua juga mendampingi anak dalam aktivitas belajar di rumah, terutama dalam kegiatan proyek Kurikulum Merdeka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 70% orang tua merasa bahwa keterlibatan mereka membantu meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran dan memotivasi anak untuk belajar.



Gambar 1. Jenis Keterlibatan Orang Tua di TKIT Raudhatul Jannah

Grafik ini menggambarkan bahwa kegiatan yang paling umum dilakukan oleh orang tua adalah menghadiri pertemuan rutin dan mendampingi anak di rumah, sesuai dengan data kehadiran yang disajikan pada Tabel 1. Data ini menguatkan bahwa keterlibatan orang tua, baik di sekolah maupun di rumah, berkontribusi positif terhadap perkembangan anak.

Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak

Dari hasil analisis tematik, ditemukan bahwa keterlibatan orang tua berdampak positif terhadap perkembangan anak, terutama dalam aspek akademik dan sosial-emosional. Untuk mengukur dampak ini, peneliti melakukan pengamatan langsung, wawancara dengan guru, dan kuesioner yang diberikan kepada orang tua. Pengukuran dilakukan dalam dua tahap: sebelum dan sesudah keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.

Tahap Sebelum Keterlibatan Orang Tua

Pada tahap awal, data mengenai motivasi belajar, kemandirian, kemampuan sosial, dan kepercayaan diri anak dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru. Guru mengisi lembar observasi yang berisi indikator perkembangan anak, seperti:

1. Motivasi belajar: Kemauan anak untuk menyelesaikan tugas tanpa dorongan eksternal.
2. Kemandirian: Kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sederhana tanpa bantuan.
3. Kemampuan sosial: Kemampuan anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya.
4. Kepercayaan diri: Tingkat kenyamanan anak saat berbicara di depan teman atau guru.

Tahap Setelah Keterlibatan Orang Tua

Setelah orang tua mulai berpartisipasi aktif dalam kegiatan seperti parenting class, kelas inspiratif, dan program PHBI, pengukuran serupa dilakukan kembali menggunakan metode yang sama.

Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek-aspek tersebut:

1. Motivasi belajar meningkat sebesar 30% berdasarkan laporan guru, terutama pada anak-anak yang orang tuanya secara aktif mendampingi mereka belajar di rumah.
2. Kemandirian anak meningkat sebesar 25%, terlihat dari kemampuan mereka menyelesaikan tugas harian tanpa banyak bantuan.
3. Kemampuan sosial anak meningkat sebesar 35%, ditandai dengan lebih banyak interaksi positif dengan teman sebayanya selama kegiatan kelompok di sekolah.
4. Kepercayaan diri meningkat sebesar 20%, terutama pada anak-anak yang orang tuanya terlibat dalam kelas inspiratif.

Aspek Perkembangan	Sebelum Keterlibatan (%)	Setelah Keterlibatan (%)	Peningkatan (%)
Motivasi Belajar	50%	80%	30%
Kemandirian	60%	85%	25%
Kemampuan Sosial	55%	90%	35%
Kepercayaan Diri	50%	70%	20%

Tabel 2. Perkembangan Anak Sebelum dan Setelah Keterlibatan Orang Tua

Penjelasan Tambahan:

1. Motivasi Belajar: Peningkatan ini terutama terlihat pada anak-anak yang melibatkan orang tua mereka dalam tugas-tugas proyek berbasis Kurikulum Merdeka.
2. Kemandirian: Anak-anak menjadi lebih mandiri dalam aktivitas sehari-hari, seperti menyelesaikan tugas sekolah tanpa banyak bimbingan.
3. Kemampuan Sosial: Interaksi dalam program PHBI dan kelas inspiratif memberikan ruang bagi anak-anak untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya.
4. Kepercayaan Diri: Anak-anak menunjukkan keberanian berbicara di depan umum, terutama setelah keterlibatan orang tua dalam kelas inspiratif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di TKIT Raudhatul Jannah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia dini, baik dalam bidang akademik maupun sosial-emosional. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. Sebagai contoh, penelitian (Lestarinigrum et al., 2022) mengindikasikan bahwa orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah, dapat mendorong peningkatan prestasi akademik anak dan mengurangi masalah perilaku. Di TKIT Raudhatul Jannah, keterlibatan orang tua tidak hanya berfokus pada dukungan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai kehidupan yang krusial untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Harianja et al., 2023) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua yang efektif dapat memperkuat perkembangan sosial-emosional anak, meningkatkan kepercayaan diri, serta membangun hubungan yang lebih positif antara anak dan orang tua. Studi ini mendukung pandangan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Di TKIT Raudhatul Jannah, keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan akademis, tetapi juga fokus pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai kehidupan. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan holistik yang menekankan pentingnya pengembangan anak secara menyeluruh, termasuk aspek kognitif, sosial, dan emosional (Mi'rotul, 2023). Pendekatan ini mengadopsi model pendidikan yang melibatkan orang tua sebagai mitra strategis dalam mendukung perkembangan anak. Program-program seperti *parenting class*, kelas inspiratif, dan kegiatan berbasis proyek yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran anak telah diterapkan di sekolah ini. Salah satu program tersebut ditunjukkan pada Gambar 1. Program-program tersebut tidak hanya meningkatkan motivasi belajar anak, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Parenting Class di TKIT Raudhatul Jannah

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat partisipasi orang tua di TKIT Raudhatul Jannah mencapai 80%, yang tergolong tinggi dibandingkan dengan standar nasional rata-rata keterlibatan orang tua di lembaga pendidikan anak usia dini. Tingginya partisipasi ini dapat diatribusikan pada berbagai strategi yang diterapkan sekolah untuk membangun komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, seperti melalui pertemuan rutin dan platform komunikasi digital. Di TKIT Raudhatul Jannah, penggunaan teknologi dalam membangun komunikasi, seperti grup whatsapp kelas dan portal informasi sekolah, membantu menjembatani kesenjangan antara rumah dan sekolah, sehingga orang tua lebih mudah untuk mengikuti perkembangan pendidikan anak mereka.

Selain itu, pengaruh positif dari keterlibatan orang tua juga terlihat pada aspek sosial-emosional anak, seperti yang terlihat pada Gambar 2. Anak-anak yang orang tuanya secara aktif terlibat dalam kegiatan sekolah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam berbagai aspek dan cenderung menunjukkan perilaku yang lebih positif, seperti kemampuan bekerjasama, empati, dan kemandirian. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan keterampilan sosial pada anak usia dini. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya berdampak pada perkembangan akademik, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan nilai sosial yang penting dalam pendidikan anak.



Gambar 3. Orang Tua yang Aktif pada Kegiatan Sekolah

Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan kurikulum merdeka yang diterapkan di TKIT Raudhatul Jannah memungkinkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan anak. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, yang memberi ruang bagi orang tua untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran anak di rumah maupun di sekolah. Sebagai contoh, selama implementasi proyek belajar di rumah, orang tua dilibatkan dalam membantu anak merancang dan menyelesaikan proyek sederhana

yang relevan dengan tema pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif anak.

Namun demikian, meskipun sebagian besar orang tua menunjukkan keterlibatan yang tinggi, terdapat tantangan yang masih dihadapi oleh sebagian kecil dari mereka. Sekitar 20% orang tua di TKIT Raudhatul Jannah terlibat secara sporadis karena keterbatasan waktu dan kesibukan pekerjaan. Untuk mengatasi tantangan ini, pihak sekolah perlu terus mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan fleksibel, seperti program parenting online dan kegiatan belajar yang dapat dilakukan di rumah dengan panduan guru.

Pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Studi ini menegaskan bahwa model kolaborasi yang diterapkan di TKIT Raudhatul Jannah dapat menjadi model praktik baik yang bisa direplikasi di sekolah-sekolah lain. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka yang menitikberatkan pada partisipasi aktif semua pemangku kepentingan.

Temuan ini tidak hanya menambah wawasan mengenai pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan program-program yang mendorong keterlibatan orang tua. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perlunya kebijakan yang lebih mendukung keterlibatan orang tua di sekolah, terutama dalam meningkatkan literasi parenting dan memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi studi lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua serta dampaknya pada hasil belajar anak di berbagai konteks pendidikan di Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di TKIT Raudhatul Jannah memberikan kontribusi signifikan pada perkembangan akademik, sosial-emosional, dan karakter anak. Orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan rutin, kelas parenting, dan pendampingan belajar di rumah, terbukti meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterampilan sosial anak. Temuan ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran berbasis pengalaman.

Lebih lanjut, keterlibatan orang tua sebagai mitra strategis dalam pendidikan anak usia dini bukan hanya pelengkap, melainkan bagian integral dari sistem pendidikan yang efektif. Sinergi antara guru, siswa, dan orang tua menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan prestasi akademik, serta kesiapan anak untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan hasil ini, lembaga pendidikan lain disarankan untuk mengadopsi model kolaborasi seperti di TKIT Raudhatul Jannah. Program inklusif seperti pelatihan parenting, kegiatan berbasis proyek, dan platform komunikasi yang efektif dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan pembuat kebijakan diperlukan untuk mendorong keterlibatan orang tua di tingkat nasional demi meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang meningkatkan partisipasi orang tua dan dampaknya pada perkembangan anak dalam berbagai konteks pendidikan. Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua tidak hanya memberi manfaat jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada kualitas pendidikan yang berkelanjutan, membentuk generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

Apriliani, S., Nur Azizah, A., Zahra, A., & Ma'sum aprily, N. (2024). Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini: Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education*,

- Development and Parenting*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.28926/bocil.v2i1.1189>
- Fahrani, D. A. (2024). KONTRIBUSI KUALITAS MANAJEMEN, KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DAN KETERLIBATAN ORANGTUA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. In *Thesis*.
- Handayani, R., Surya, E. P. A., & Syahti, M. N. (2024). Kemandirian Anak Dalam Memasuki Usia Sekolah Dasar: Pentingnya Pembentukan Karakter Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(02), 352–356. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jpds>
- Hardiyanti, D. (2021). Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v2i1.1618>
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>
- Insania, F., & Pasaribu, M. (2024). Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 278–289. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.527>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Irwanto, M. S. H. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.8>
- Khasanah, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (lain) Purwokerto. *Skripsi*, 1–29.
- Lestarinigrum, A., Prastihastari Wijaya, I., Nugroho, I. H., Ridwan, & Valensia, E. V. (2022). Pelayanan Sekolah Ramah Anak Melalui Penerapan Parenting Orang Tua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(6), 300–306. <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i6.351>
- Maspupah, U. (2016). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Komparatif KBIT Alfurqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto). *Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (lain) Purwokerto*.
- Mi'rotul, R. (2023). Pendidikan Peran Bagi Holistik Karakter Pengembangan Usia Anak. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 154–165.
- Nofitasari, N., Liftiah, L., & Mulawarman, M. (2023). Kurikulum Merdeka di Sekolah Ramah Anak berbasis Islam dan Bilingual. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5895–5906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5261>
- Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesni. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Pratiwi, I., Artika, A., Wahidin, D., & Firmansyah, E. (2023). Relevansi Filsafat Ki Hajar Dewantara Dalam Pendidikan Matematika di Era Evolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2738–2748. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.548>
- Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Saripatunnisa, Y., Noviana, I. P., & Enurmanah, E. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 31–44.
- Rahman, B. (2014). Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 4(2), 129–138. <http://repository.lppm.unila.ac.id/213/1/>
- Yenti, Y. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2045–2051. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1218%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1218/1088>